

BAB III METODE PENELITIAN

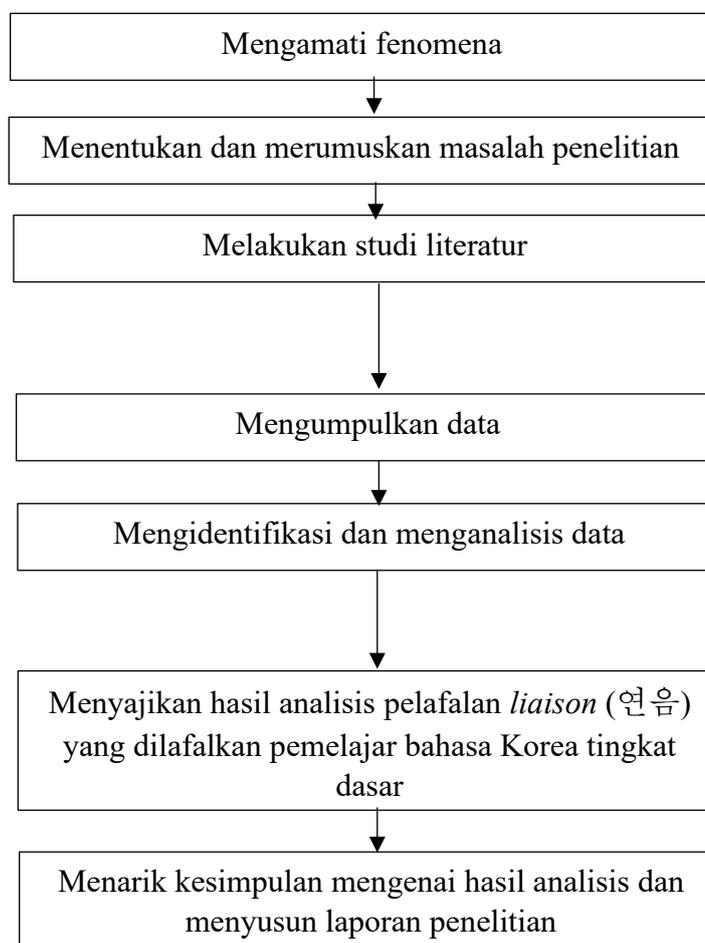
Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian kualitatif berupa desain dari penelitian ini, data dan sumber data, proses pengumpulan data, dan proses analisis data penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Dalam merancang penelitian, salah satu aspek penting adalah membuat desain penelitian. Desain penelitian dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengikuti prosedur penelitian supaya tidak menyimpang dari prosedur penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2014) metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif dapat mendeskripsikan dan memaparkan data identifikasi *liaison* (연음) oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar beserta faktor penyebab tidak dilafalkannya *liaison* (연음). Oleh karena itu, peneliti menganggap jika metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini. Adapun desain penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan Penelitian



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian diawali dengan mengamati fenomena dan merumuskan permasalahan terlebih dahulu mengenai pelafalan *liaison* (연음) oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar, lalu melakukan studi literatur mengenai *liaison* (연음) bahasa Korea. Setelah itu dilakukan pengumpulan data berupa hasil tanya jawab, kemudian mengidentifikasi dan menganalisis pelafalan *liaison* (연음) oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar dari hasil rekaman audio, lalu menyajikan hasil analisis, kemudian dilakukan penyusunan laporan.

3.2 Partisipan

Menurut Moleong (2014) partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Teknik pengambilan partisipan penelitian menggunakan teknik purposif yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan

tertentu (Sugiyono, dalam Handayani, 2018). Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi dikarenakan penelitian kualitatif merupakan kasus tertentu dalam situasi sosial tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan narasumber, partisipan atau informan.

Partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria pertama yaitu merupakan pemelajar bahasa Korea tingkat dasar yang berjumlah 20 orang. Jumlah sumber data penelitian berjumlah 20 orang didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi dibandingkan partisipan yang banyak. Maka pemilihan partisipan ini dilakukan menggunakan teknik purposif sesuai dengan kriteria populasi penelitian. Pemelajar bahasa Korea tingkat dasar tersebut merupakan pemelajar tingkat dasar yang sudah mempelajari bahasa Korea minimal kurang lebih 6 bulan dan pernah mengikuti lembaga pendidikan bahasa Korea non formal. Hal tersebut dikarenakan pemelajar sedang berada di tingkat dasar dan sudah mendapatkan materi mengenai *liaison rule* (연음 규칙).

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh baik secara langsung dan tidak langsung (Barlian, 2016). Data tersebut didapatkan melalui proses pengamatan berdasarkan sumber tertentu. Selanjutnya data diolah untuk dapat menghasilkan informasi yang utuh dan dapat dipahami. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa rekaman tuturan-tuturan dalam bahasa Korea yang dilafalkan oleh partisipan yang mengandung *liaison* (연음).

3.3.2 Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data dapat didapatkan dari berbagai macam sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan menggunakan apa (Barlian, 2016). Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari tanya jawab spontan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemelajar bahasa Korea tingkat dasar dan tuturan-tuturan dalam bahasa Korea.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai latar, sumber, dan cara. Hal tersebut merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Jika penelitian tidak mengetahui teknik mengumpulkan data, akibatnya peneliti tidak mendapatkan data. Selain menggunakan metode yang tepat,

pemilihan teknik untuk dilakukan pengumpulan data yang relevan merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data berpedoman kepada metode yang diutarakan Sudaryanto (2015) yaitu metode simak dan cakap.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah studi literatur, metode simak, dan metode cakap.

1. Studi literatur

Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan sejumlah data pustaka, membaca dan mencatat data yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian, lalu mengolah bahan-bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2012), studi literatur merupakan suatu kajian teoritis, referensi dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan unsur budaya, serta nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang sedang diteliti. Maka sebelum mengumpulkan data, terlebih dahulu peneliti mempelajari teori mengenai fonologi bahasa Korea terutama aturan penghubung atau *liaison rule* (연음규칙) yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi, serta karya ilmiah lainnya.

2. Metode simak dan cakap

Sudaryanto (dalam Somantri, 2016) menyatakan bahwa metode simak dilakukan dengan menyadap. Dalam penelitian ini, digunakan teknik simak libat cakap yaitu peneliti menyimak dan menyadap penggunaan bahasa oleh partisipan. Partisipan tidak mengetahui bahwa yang disadap bukan merupakan isi pembicaraan, melainkan penggunaan bahasa. Metode cakap menurut Sudaryanto (dalam Somantri, 2016) adalah metode melalui percakapan yang terjadi antara peneliti dan penutur. Metode cakap ini merupakan metode yang sejajar dengan wawancara. Dalam penelitian ini, digunakan teknik cakap semuka yaitu dengan cara memancing partisipan untuk berbicara dalam percakapan langsung. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melontarkan pertanyaan spontan dan acak kepada partisipan untuk memancing berbicara dalam bahasa Korea se-natural mungkin. Pertanyaan yang diajukan pun merupakan hal-hal yang dekat dengan partisipan. Peneliti melakukan interaksi berupa dialog dan menggiring partisipan berbicara yang bertujuan untuk mendapatkan dan memunculkan data yang diperlukan. Lalu sementara partisipan berbicara, peneliti merekam dalam bentuk rekaman audio. Berikut daftar indikator sebagai pedoman dalam melakukan tanya jawab:

Tabel 3.1 Indikator tanya jawab

Variabel	Indikator (Berdasarkan 표준 발음법 atau Pengucapan Standar)
Pelafalan <i>liaison</i> (연음) bahasa Korea oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar	a. pelafalan <i>liaison</i> (연음) akhiran tunggal dan ganda b. pelafalan <i>liaison</i> (연음) akhiran tunggal representatif c. pelafalan <i>liaison</i> (연음) akhiran kompleks d. pelafalan <i>liaison</i> (연음) akhiran kompleks bunyi tegang e. pelafalan <i>liaison</i> (연음) akhiran tunggal dan kompleks ke bunyi representatif f. pelafalan <i>liaison</i> (연음) yang dibolehkan
Faktor yang memengaruhi pemelajar bahasa Korea tidak melafalkan <i>liaison</i> (연음)	a. bahasa pertama atau bahasa ibu b. lama belajar bahasa Korea c. motivasi atau kesungguhan belajar bahasa Korea d. pemahaman bahasa kedua yang sedang dipelajari (bahasa Korea) e. faktor luar penghambat belajar bahasa Korea

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data supaya pekerjaan menjadi lebih mudah, mendapatkan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, serta sistematis dan lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2019). Instrumen penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah peneliti atau dikenal sebagai *human instrument*. Menurut Moleong (dalam Aisyah,

2017), peneliti sebagai instrumen memiliki peran dalam merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti harus dapat menyesuaikan diri pada data-data yang diperoleh, memanfaatkan teori yang telah ada untuk menganalisis data, menafsirkan data yang telah diperoleh, dan memberikan simpulan berdasarkan data yang telah diolah. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode cakap yang dilakukan secara spontan dan acak sehingga tidak menggunakan pedoman. Tetapi rancangannya adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bahasa Korea kepada partisipan sesuai dengan tema atau hal yang diminati dan dikuasainya. Seperti contohnya menanyakan tentang hobi, keseharian, atau budaya K-pop kepada partisipan.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan mengkategorikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dan memilih yang penting, serta membuat kesimpulan sehingga hasilnya dapat dimengerti dan dipahami diri sendiri dan orang lain. Adapun analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Widyadewi, 2020) terdiri dari reduksi data atau data yang disederhanakan, penyajian data yang sistematis dan relevan, serta penarikan kesimpulan, di mana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1) Reduksi Data

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan terlebih dahulu seluruh data yang berbentuk hasil rekaman pelafalan bahasa Korea oleh pemelajar bahasa Korea tingkat dasar. Data-data yang telah terkumpul yaitu ujaran yang mengandung *liaison* (연음) diidentifikasi menggunakan bantuan aplikasi PRAAT dan membandingkan pelafalan bahasa Korea partisipan dengan pelafalan bahasa Korea *native speaker* dalam kamus Naver bahasa Korea. Hasil data analisis PRAAT tersebut berupa gambar gelombang spektogram yang selanjutnya diamati oleh peneliti sehingga dapat ditentukan apakah kosakata, segmen kata,

dan frasa yang dilafalkan partisipan menggunakan aturan penghubung/*liaison rule* atau tidak.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini disajikan data berbentuk uraian atau teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang diperoleh mengenai pelafalan *liaison* (연음) bahasa Korea dan faktor tidak dilafalkannya *liaison* (연음) bahasa Korea. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah atau mungkin juga tidak dikarenakan apakah penelitian didukung oleh bukti-bukti yang valid atau tidak saat mengumpulkan data.